

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia ialah negara berkembang yang sedang aktif melakukan pembangunan di segala bidang untuk memajukan bangsanya. Pembangunan dilakukan mulai dari daerah pedesaan hingga perkotaan. Pembangunan infrastruktur jalan di Indonesia sangat berkembang hingga daerah pedesaan. Pada hal ini jalan merupakan bagian yang krusial mengingat kegiatan manusia sangat bergantung pada kelancaran transportasi.

Seiring berjalannya waktu, tentu diiringi dengan meningkatnya teknologi angkutan jalan raya sehingga dalam perencanaan konstruksi jalan harus sesuai dengan kebutuhan transportasi baik dari segi keamanan, kecepatan, dan kenyamanan bagi penggunanya.

Pada pembangunan maupun peningkatan jalan biasanya ditemukan beberapa kendala yang sama, seperti hasil tidak sesuai spesifikasi, pembengkakan biaya konstruksi dan keterlambatan waktu pekerjaan. Sehingga, pemahaman mengenai manajemen risiko perlu ditingkatkan supaya masalah-masalah tersebut dapat dihindari.

Sebagai contoh pada proyek pemeliharaan jalan yang berlokasi di Jalan M.A. Turungku, Kabupaten Buol, Sulawesi Tengah mengalami keterlambatan sehingga akan dikenakan denda. Proyek tersebut melewati batas kontrak yang telah ditentukan. Proyek tersebut seharusnya selesai pada tanggal 4 juli 2022. Tetapi, hingga pertengahan bulan Agustus 2022 proyek tersebut belum selesai. Proyek tersebut mendapatkan perpanjangan 50 hari untuk menyelesaikan pekerjaannya dan dikenakan denda sebesar Rp. 3 juta per hari berdasarkan kontrak yang telah disepakati. (sumber : Buolonline, 2022)

Proyek peningkatan jalan di Tanjung - Lamboi - Pasir Mayang juga mengalami keterlambatan. Proyek bernilai Rp.23,4 miliar dikerjakan oleh PT. Rantau Kapuas Raya seharusnya selesai pada 23 November 2019 namun pada tanggal 30 November proyek tersebut belum selesai. (sumber : BPK RI, 2019)

Di Pekalongan terdapat proyek peningkatan jalan Ahmad Dahlan yang mengalami keterlambatan sekitar minus 11 persen. Proyek tersebut memiliki anggaran senilai Rp. 2,5 miliar (*sumber* : Redaksi Halo Semarang, 2022)

Proyek jalan nasional Anyer-Ciwandan juga mengalami keterlambatan . Proyek tersebut seharusnya selesai pada bulan Juli, namun hingga pertengahan Agustus belum juga selesai. Pihak kontraktor akan dikenakan denda sesuai dengan aturan yang berlaku. Proyek tersebut diberi waktu tambahan hingga 5 September dan per hari nya dikenakan denda 1/1000 dari nilai kontrak. (*sumber* : Redaksi Djawara News, 2023)

Hingga saat ini masih banyak ditemukan proyek pembangunan jalan yang mengalami kinerja yang kurang memuaskan dalam hal menyelesaikan pekerjaan tepat waktu. Mengoptimalkan waktu dan anggaran memiliki peranan yang sangat signifikan dalam merencanakan proyek konstruksi. Jika terjadi keterlambatan dalam pelaksanaan proyek, maka sudah dapat dipastikan bahwa biaya konstruksi akan mengalami peningkatan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Mengapa terjadi keterlambatan pada Proyek Peningkatan Jalan Kabupaten di Lampung?
2. Apakah risiko dari pekerjaan yang ada di dalam *Work Breakdown Structure* yang mempengaruhi keterlambatan pada Proyek Peningkatan Jalan Kabupaten di Lampung?
3. Apakah pekerjaan yang paling berisiko tinggi dalam Proyek Peningkatan Jalan Kabupaten di Lampung?
4. Bagaimana upaya pengurangan risiko keterlambatan pada Proyek Peningkatan Jalan Kabupaten di Lampung?

1.3 Lingkup Penelitian

1. Pengambilan data berasal dari Proyek Peningkatan Jalan Kabupaten di Lampung Ruas KTM- Jembatan Sungai Buaya
2. Penelitian ini melingkupi resiko pekerjaan yang berpengaruh pada waktu pelaksanaan.
3. Upaya yang dilakukan adalah upaya pengurangan keterlambatan yang dilakukan pada proyek Peningkatan Jalan Kabupaten di Lampung.

4. Metode penelitian dilakukan di lokasi penelitian melalui kuisisioner dan wawancara dengan pihak yang terlibat.
5. Metode pengumpulan data menggunakan dokumen laporan kegiatan Peningkatan Jalan Kabupaten di Lampung.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan penilaian faktor – faktor risiko apa saja yang menyebabkan keterlambatan dan upaya pengurangan keterlambatan Pada Proyek Peningkatan Jalan di Lampung.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini meliputi :

1. Memberikan masukan dan informasi yang berguna dalam proses pengambilan keputusan terkait pelaksanaan proyek.
2. Sebagai salah satu bahan untuk meningkatkan pengetahuan tentang manajemen proyek, khususnya manajemen risiko proyek.